



PENGLOLAAN KELAS PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP NEGERI 2 POLEANG SELATAN

Burhanuddin¹, Musgar², Roslina³

¹⁻³STIT Al-Hady Bombana

Email koresponden: burhanibe86@gmail.com

ABSTRACT

Management of education is "the teaching activity itself which includes materials, methods, media and ends with an evaluation. While classroom management is the teacher's effort to create and maintain conditions that enable successful educational management. Therefore, Islamic religious teachers must be highly skilled in class management so that learning can run well. How is class management in the learning process of Islamic Religious Education at SMP Negeri 2 Poleang Selatan. This study uses a qualitative approach, as a research procedure that produces descriptive data in the form of written or spoken words from people and observed behavior. Classes are places where students learn, where most of the students' formal learning time takes place in the classroom. Based on research on the strategies used by classroom management teachers to improve Islamic religious education learning at SMP Negeri 2 Poleang Selatan, namely: Islamic religious teachers have adopted various learning leadership practices.

Keywords: Classroom management, religious education, South Poleang.

ABSTRAK

Manajemen pendidikan merupakan "kegiatan pengajaran itu sendiri yang meliputi bahan, metode, media dan diakhiri dengan evaluasi. Sedangkan manajemen kelas merupakan usaha guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi yang memungkinkan manajemen pendidikan berhasil. Oleh karena itu, guru agama Islam harus sangat ahli dalam pengelolaan kelas agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Bagaimana pengelolaan kelas pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Poleang Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Kelas merupakan tempat siswa belajar, dimana sebagian besar waktu belajar formal siswa berlangsung di dalam kelas. Berdasarkan penelitian tentang strategi yang digunakan guru pengelolaan kelas untuk meningkatkan pembelajaran pendidikan agama Islam SMP Negeri 2 Poleang Selatan yaitu: Guru agama Islam telah mengadopsi berbagai praktik kepemimpinan pembelajaran.

Kata Kunci: Pengelolaan kelas, pendidikan agama, Poleang Selatan.

A. PENDAHULUAN

Proses Kelas merupakan tempat siswa belajar, dimana sebagian besar waktu belajar formal siswa berlangsung di dalam kelas. Agar pembelajaran tersebut dapat berlangsung secara nyata dan efektif, maka guru harus memimpin kelas dengan baik. Aktivitas guru dalam mengajar di kelas dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu arah pelajaran (kegiatan mengajar) dan arah pelajaran (kegiatan ekstrakurikuler).

Manajemen pendidikan merupakan “Kegiatan pengajaran itu sendiri yang meliputi bahan, metode, media dan diakhiri dengan evaluasi. Sedangkan manajemen kelas merupakan usaha guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi yang memungkinkan manajemen pendidikan berhasil”.

Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terwujudnya pembelajaran. Pada dasarnya mengajar membimbing siswa melalui proses belajar, atau mengemukakan bahwa mengajar merupakan usaha mengorganisasikan siswa dan bahan ajar yang membentuk proses belajar.

Oleh karena itu, guru agama Islam harus sangat ahli dalam pengelolaan kelas agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Ketika guru mampu memimpin kelas, maka siswa tidak akan bosan di dalam ruangan selama pembelajaran berlangsung dan akan merasa nyaman serta termotivasi untuk belajar pendidikan agama Islam. Jika demikian, siswa diharapkan dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan sehingga anak memiliki pengetahuan dasar pendidikan agama Islam yang baik, di mana kemampuan untuk melakukan ibadah cukup dilatih. Oleh karena itu tujuan pendidikan yang tertuang dalam Pasal 3 Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 RI, yang menyatakan:

“Kebudayaan nasional mengembangkan keterampilan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bernilai dalam kaitannya dengan pendidikan kehidupan bangsa, dengan tujuan untuk mengembangkan kemungkinan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat dan berpengalaman, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi negara yang demokratis dan bertanggung jawab, menjadi warga negara”

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa guru merupakan orang yang mengatur, mengontrol dan memimpin kelas, agar pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan. Selain itu, guru bertanggung jawab menjaga lingkungan fisik kelas agar pembelajaran selalu menyenangkan dan lingkungan yang baik menantang dan menggairahkan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sedangkan jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti merupakan penelitian deskriptif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelas merupakan tempat siswa belajar, dimana sebagian besar waktu belajar formal siswa berlangsung di dalam kelas. Agar pembelajaran ini efektif, guru harus memimpin kelas dengan baik. Karena mutu proses pembelajaran yang baik merupakan tanggung jawab utama guru, maka guru harus menjadi pemimpin kelas yang baik.

Berdasarkan penelitian, gambaran pendidikan guru agama Islam SMP Negeri 2 Poleang Selatan merupakan kegiatan administrasi pengelolaan kelas, pendidik melakukan perencanaan dalam bentuk RPP berdasarkan kurikulum.

Kegiatan administrasi pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru dalam pengelolaan kelas berupa perencanaan dengan membuat program kerja dari program tahunan menjadi program mingguan dan RPP berdasarkan kurikulum dan kurikulum. Hal ini berdasarkan pernyataan Ridwan, S.Pd., guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Poleang Selatan yang menyatakan:

“Hal terpenting dalam pengelolaan kelas merupakan pengelolaan administrasi, yaitu merencanakan terlebih dahulu hal-hal yang akan dibutuhkan di dalam kelas, misalnya kurikulum, RPP, program tahunan dan program semester, bahkan untuk menentukan absensi kelas. Kehadiran siswa. Kemudian di dalam kelas, guru menentukan apa yang dilakukan siswa dan selalu memegang kendali”.

Ia juga menjelaskan bahwa: “Manajemen kelas terutama berkaitan dengan kegiatan administrasi administrasi, yaitu. perencanaan. Jadi, sebelum masuk kelas, semuanya harus direncanakan terlebih dahulu dengan menyiapkan hal-hal yang menunjang proses pembelajaran di kelas. Dari kurikulum RPP, dari materi hingga metode yang digunakan. Kemudian di kelas, terlebih dahulu membimbing atau mengajarkan indikator pembelajaran yang ingin dicapai”.

Dari pernyataan guru tentang agama Islam di atas dapat disimpulkan bahwa hal yang paling penting bagi guru dalam pengelolaan kelas merupakan perencanaan. Jadi sebelum guru mulai mengajar di kelas, ia harus terlebih dahulu merencanakan segala sesuatunya agar semuanya terencana dengan baik di dalam kelas.

Kegiatan manajemen operasional, kegiatan yang dilakukan oleh guru merupakan membimbing, mengarahkan, memotivasi dan menempatkan siswa ditempat. Kegiatan administrasi guru kelas harus didukung oleh kegiatan operasional guru, agar semua program efektif dalam pencapaian tujuan dan keberhasilan pembelajaran. Berdasarkan keterangan Ridwan S.Pd. bahwa:

“Tugas administrasi merupakan bagaimana kita mendidik, membimbing dan memotivasi siswa agar mampu melaksanakan program pengajaran yang telah disusun. Kemudian alokasi tempat belajar juga akan dipertimbangkan”.

Kegiatan yang dilakukan oleh guru antara lain menata ruang kelas untuk memfasilitasi interaksi siswa/guru-siswa dan menempatkan alat-alat pembelajaran di tempat-tempat yang mudah dijangkau oleh siswa. Penataan ruang kelas juga merupakan persoalan yang melibatkan tindakan guru dalam mengelola materi pembelajaran, dan lingkungan sosio-emosional merupakan hal yang mendukung keberhasilan pembelajaran. Namun, ketika menerapkan manajemen kelas, guru membutuhkan pendekatan yang berbeda dalam

mengelola kelas. Pendekatan pendidik terhadap kepemimpinan kelas sangat dipengaruhi oleh pendapat guru tentang tingkah laku, sifat, sifat dan karakter siswa serta situasi kelas ketika siswa menyimpang.

Beberapa kemungkinan pendekatan yang dapat digunakan merupakan larangan dan dorongan, hukuman atau ancaman, kontrol atau represi, mengarahkan perhatian, iklim sosio-emosional dan metode pengajaran. Berdasarkan hal tersebut, berikut pendekatan yang digunakan oleh guru agama Islam SMP Negeri 2 Poleang Selatan dalam menerapkan strategi pengelolaan kelas untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang strategi yang digunakan guru pengelolaan kelas untuk meningkatkan pembelajaran pendidikan agama Islam SMP Negeri 2 Poleang Selatan yaitu:

Guru agama Islam telah mengadopsi berbagai praktik kepemimpinan pembelajaran, termasuk:

1. Fungsi administrasi pengelolaan kelas, tindakan yang dilakukan guru sebelum pembelajaran di kelas dengan merencanakan semua program yang akan dilakukan di kelas dan mempersiapkan hal-hal yang mendukung keberhasilan pengelolaan kelas, seperti membuat RPP. Kurikulum dan kurikulum, materi pembelajaran, metode, lingkungan belajar untuk absensi.
2. Fungsi fungsional pengelolaan kelas, kegiatan yang dilakukan guru di kelas, kepemimpinan dan bimbingan siswa dalam pelaksanaan program yang direncanakan.
3. Desain kelas, kegiatan yang dilakukan oleh guru yaitu desain kelas untuk memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa selama pembelajaran di kelas.
4. Penguasaan mata pelajaran yang akan diajarkan dan penguasaan siswa.

Selain itu, guru menggunakan berbagai pendekatan untuk melaksanakan pengelolaan kelas, antara lain: Pendekatan hukuman atau ancaman, larangan dan dorongan, kontrol atau represi, mengarahkan perhatian, iklim sosio-emosional dan pendekatan instruksional.

DAFTAR PUSTAKA

- Achsin, Amir. 2011. *Pengelolaan Kelas dan Interaksi Belajar Mengajar..* Ujung Pandang: IKIP Ujung Pandang Press
- Alwi, Hasan. dkk. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Pengelolaan Kelas dan Siswa Dalam Sebuah Pendekatan Evaluatif* Jakarta: CV. Rajawali
- Azhar, Lalu Muhammad. 2012. *Proses Belajar Mengajar Pola CBSA*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Departemen Agama RI. 2013. *al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: PT. Insan Media Pustaka.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fathurrohman,dkk.2007. *ProsedurPenelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara

Hamalik, Oemar. 2010.*Proses BelajarMengajar*. Bandung: Bumi Aksaraa.